KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL

GEDUNG SYAFRUDDIN PRAWIRANEGARA II LANTAI 10 SELATAN
JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NOMOR 2-4 JAKARTA 10710
TELEPON (021) 3810162, FAX (021) 3847742

Nomor : S- 974 /KN.1/2018
Sifat : Sangat Segera
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Penawaran Beasiswa Pendidikan Indonesia Afirmasi dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

24 MAY 2018

Yth. Para Direktur dan Tenaga Pengkaji
Direktur Lembaga Manajemen Aset Negara
Para Kepala Kantor Wilayah DJKN
Para Kepala KPKNL
di lingkungan DJKN

Sesuai surat Kepala Pusdiklat Pengembangan SDM nomor S-611/PP.2/2018 tanggal 21 Mei 2018 hal Penawaran Beasiswa Pendidikan Indonesia Afirmasi dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan penawaran Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Afirmasi bagi PNS/TNI/POLRI yang dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), kepala Pusdiklat Pengembangan SDM meneruskan penawaran kepada pegawai Kementerian Keuangan yang memenuhi persyaratan untuk melanjutkan studi di program magister dan doktoral baik di dalam maupun luar negeri. Adapun persyaratan dan tata cara pendaftaran dapat merujuk pada situs LPDP di alamat https://www.lpdp.kemenkeu.go.id/ .
2. Selanjutnya disampaikan bahwa selain memenuhi persyaratan yang diatur pengelola beasiswa, pendaftar juga harus memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam PMK Nomor 18/PMK.1/2009 tentang Tugas Belajar di Lingkungan Departemen Keuangan.
3. Pegawai yang pernah mendaftarkan diri pada Program Beasiswa Pascasarjana (S2) Kementerian Keuangan tahun 2018 dan telah dinyatakan lulus verifikasi dokumen tidak perlu menyampaikan dokumen untuk memenuhi persyaratan PMK Nomor 18/PMK.1/2009 sebagaimana dimaksud pada angka (2) di atas.
4. Usulan nama pendaftar, dokumen pendukung, serta bukti registrasi/pendaftaran melalui situs LPDP disampaikan secara kolektif kepada Kepala Pusdiklat Pengembangan SDM melalui Sekretariat Ditjen. Surat usulan dari unit beserta kelengkapan berkas administrasi harus telah diterima Sekretariat DJKN c.q. Bagian Kepegawaian paling lambat tanggal 5 Juni 2018 untuk program beasiswa dalam negeri dan tanggal 17 September 2018 untuk program beasiswa luar negeri.
5. Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas, mohon bantuan penerusan informasi ini kepada para pegawai di lingkungan unit kerja Saudara.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Ditjen,

Dodi Iskandar
NIP 196001241981121002

Tembusan:
Para Kepala Bagian di Lingkungan Sekretariat DJKN

Lampiran Surat
Nomor : S- 974 /KN.1/2018
Tanggal : 24 MAY 2018

Persyaratan Sebagai Pegawai Tugas Belajar
Sesuai PMK Nomor 18/PMK.1/2009

1. Berstatus pegawai negeri sipil (PNS)
2. Usia tidak lebih dari 40 tahun untuk pendaftar program magister (S2) dan 42 tahun untuk pendaftar program doktoral (S3) pada tanggal 21 September 2018
3. Pangkat dan Golongan minimum Penata Muda (III/a) untuk pendaftar magister (S2) dan Penata Muda Tingkat I (III/b) untuk pendaftar program doktoral (S3)
4. Memiliki ijazah S1/DIV (untuk pendaftar program magister) dan ijazah S2 (untuk pendaftar program doktoral)
5. Pendaftar yang gelar sebelumnya diperoleh dari Tugas Belajar, pada tanggal 21 September 2018 harus telah memiliki masa kerja minimal 2 (dua) tahun sejak selesai mengikuti program Tugas Belajar tersebut.
6. Tidak sedang menjalani hukuman disiplin, ataupun tidak sedang dalam proses pemeriksaan terkait pelanggaran dispilin, yang dinyatakan secara tertulis oleh Sekretaris Unit Eselon I masing-masing (sesuai format terlampir).
7. Tidak sedang dicalonkan untuk memperoleh beasiswa pada program lain, tidak memiliki ijazah S2 (magister), ataupun tidak sedang mengikuti pendidikan magister/doktoral yang dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai (sesuai format terlampir)
8. Direkomendasikan oleh atasan langsung bahwa calon peserta berpotensi untuk dikembangkan sebagai karyasiswa program pascasarjana (sesuai format terlampir)
9. Memiliki DP3 sekurang-kurangnya bernilai baik 1 (satu) tahun terkahir yang dibuktikan dengan salinan DP3 terakhir.
10. Sehat jasmani dan rohani menurut keterangan dokter pemerintah yang diperoleh setelah tanggal 21 Maret 2018.